

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 5 SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Nur Khoiriyah
NIM : 4401409058
Prodi : Pendidikan Biologi

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh :
Koordinator dosen pembimbing, Kepala SMP N 5 Semarang,

Dr. Supriyo, M.Pd

NIP 195109111979031002

H. Suharto, S.Pd, M.M

NIP 195803121979031009

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 5 Semarang.

Laporan ini merupakan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktek belajar mengajar di kelas. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang,
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Ka. UPT PPL Universitas Negeri Semarang,
3. Dr. Supriyo, M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL di SMP Negeri 5 Semarang,
4. Andin Irsadi, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing PPL Jurusan Biologi,
5. H. Suharto, S.Pd, M.M selaku Kepala SMP Negeri 5 Semarang,
6. Sri Susilastuti, S.Pd, selaku Koordinator Guru Pamong,
7. Sa'diyah, S.Pd selaku Guru Pamong mata pelajaran Biologi,
8. Segenap guru, staff, dan karyawan SMP Negeri 5 Semarang,
9. Rekan-rekan mahasiswa PPL SMP Negeri 5 Semarang
10. Siswa-siswi SMP Negeri 5 Semarang,
11. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL.

Semoga amal kebaikan dari semua pihak yang telah berperan mendapatkan restu dari Tuhan Yang Maha Esa. Besar harapan kami semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Semarang, 8 Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Lampiran.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Praktik Pengalaman lapangan.....	4
B. Dasar Hukum.....	4
C. Tinjauan KTSP.....	6
D. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan.....	7
E. Struktur dan Muatan KTSP.....	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu Pelaksanaan.....	8
B. Tempat Pelaksanaan.....	8
C. Tahapan Kegiatan.....	8
D. Materi Kegiatan.....	10
E. Proses Bimbingan.....	11
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL.....	12
G. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing....	12
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	14
B. Saran.....	14
Refleksi Diri	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran Biologi

- a. Kalender Pendidikan 2012-2013
- b. Program Tahunan
- c. Program Semester
- d. Silabus
- e. RPP
- f. Soal Ulangan
- g. Analisis Hasil Ulangan
- h. Program Remidi

Lampiran 2. Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan

- a. Jadwal Praktikan Mengajar
- b. Rencana dan Pelaksanaan Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
- c. Jurnal KBM
- d. Penilaian Hasil Belajar Siswa

Lampiran 3. Daftar siswa dan Daftar Siswa yang Diajar

Lampiran 4. Daftar Hadir dan Kartu Bimbingan

- a. Daftar Nama Mahasiswa PPL
- b. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- c. Daftar Hadir Koordinator Dosen Pembimbing
- d. Daftar Guru Pamong
- e. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar/Kependidikan

Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu tujuan negara Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini tercantum dalam Pembukaan UUD Negara Indonesia 1945. Untuk mewujudkan tujuan negara tersebut dapat melalui pendidikan. Dalam hal ini pemerintah wajib ikut berperan penting dalam hal pengelolaan sistem pendidikan. Pengelolaan sistem pendidikan yang dimaksud diantaranya mengenai pengadaan tenaga pendidik dan penjaminan kualitas tenaga pendidik.

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional disebutkan bahwa, Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa. Untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut, maka tenaga kependidikan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesionalisme sesuai dengan tuntunan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya generasi penerus bangsa.

Pendidikan sebagai salah satu parameter keberhasilan pengembangan pembangunan sumber daya manusia yang profesional dan handal haruslah didukung dengan adanya sarana dan prasarana tepat pula untuk mencetak generasi muda yang siap membawa bangsa ini dalam menghadapi persaingan global. Guru sebagai tulang punggung pendidikan nasional haruslah memiliki kemampuan profesional dan berkompeten dibidangnya. Untuk mewujudkan hal tersebut Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai institusi pendidikan tinggi yang mencetak tenaga-tenaga pendidik berusaha untuk membekali mahasiswanya agar mampu menjadi tenaga pendidik yang siap dan mampu merancang strategi pembelajaran yang bagus dan menyenangkan bagi peserta didik.

Untuk mewujudkan tujuan institusional tersebut, kurikulum di Unnes dirancang sedemikian rupa sehingga diharapkan dapat menunjang tercapainya dimensi ketrampilan mengajar bagi para lulusannya. Untuk itu, dalam menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional seorang calon pendidik diharuskan menempuh berbagai macam mata kuliah seperti Pengantar Ilmu Pendidikan, Manajemen Sekolah, Strategi Belajar Mengajar, Psikologi Pendidikan, Perencanaan Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran, Microteaching, serta yang paling penting adalah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik pengalaman Lapangan sebagai salah satu syarat yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan, sebagai wujud usaha mempersiapkan para calon guru agar memiliki kemampuan yang kemampuan dan kepridadian yang terintegrasi dan utuh. Dengan demikian ketika mahasiswa tersebut lulus, mereka akan mampu menjalankan tugas sebagai guru yang profesional yang baik dan penuh tanggung jawab.

B. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan

Program PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
3. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
4. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat Kegiatan

1. Bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di sekolah tempat PPL.
- b. Mendapatkan seperangkat pengetahuan, baik itu berupa keterampilan dan sikap yang dapat menunjang tercapainya kompetensi kependidikan yang profesional dan mampu menciptakan model pembelajaran inovatif dan menyenangkan.
- c. Memperoleh pengetahuan dan pengalaman nyata dalam menyiapkan administrasi pengajaran yang tepat sebagai bekal meniti karir di masa depan.

2. Bagi Institusi Pendidikan Tinggi

- a. Sebagai umpan balik untuk mencapai kesepahaman dalam upaya menyempurnakan sistem pendidikan yang bermutu dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat di berbagai bidang kehidupan.
- b. Meningkatkan kerjasama yang baik dengan instansi-instansi pendidikan terkait.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntunan yang ada di lapangan.

3. Bagi Sekolah Latihan

- a. Sebagai masukan mengenai metode-metode pembelajaran yang baru bagi bidang studi yang berkaitan.
- b. Sebagai transfer pengetahuan mengenai metode pembelajaran terkini sebagai pengalaman yang dapat digunakan dalam pengembangan sekolah.
- c. Memperoleh bantuan dan pikiran dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan akademik maupun administrasi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman PPL bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.
2. PPL bertujuan untuk membentuk praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial. Sedangkan PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
3. Adapun sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Mata kuliah PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kpendidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 No. 78, Tambahan Lembaran Negara No. 4301).
2. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 No. 157, Tambahan Lembaran Negara No. 4586).
3. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara No. 4496).
4. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 No. 23, Tambahan Lembaran Negara No. 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 No. 112, Tambahan Lembaran Negara No. 5157)
5. Keputusan Presiden No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
6. Keputusan Presiden No. 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universtas.
7. Peraturan menteri Pedidikan Nasional No. 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 8 Tahun 2011 tentang status Universitas Negeri Semarang.
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
10. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
11. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

12. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

Program ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program pendidikan. Melalui program ini, diharapkan para mahasiswa Calon guru dapat memenuhi kriteria agar mahasiswa benar-benar telah siap untuk diterjunkan dalam dunia pendidikan dengan bekal yang didapatkan dalam PPL ini, sehingga program ini mutlak diperlukan untuk memungkinkan dikuasainya kemampuan professional keguruan yang diharapkan.

C. Tinjauan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada SI dan SKL dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah. Penyusunan KTSP untuk pendidikan khusus dikoordinasi dan disupervisi oleh dinas pendidikan provinsi, dan berpedoman pada SI dan SKL serta panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP.

D. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan

Tujuan pendidikan tingkata satuan pendidikan dasar dan menengah dirumuskan mengacu kepada tujuan umum pendidikan berikut:

1. Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
2. Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
3. Tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

E. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Struktur dan muatan KTSP pada jenjang pendidikan dasar dan menengah tertuang dalam SI meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut

1. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia
2. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
3. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
4. Kelompok mata pelajaran estetika
5. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan.

Kelompok mata pelajaran tersebut dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan pembelajaran sebagaimana diuraikan dalam PP 19/2005 Pasal 7.

Muatan KTSP meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan. Di samping itu, materi muatan local dan kegiatan pengembangan diri termasuk ke dalam isi kurikulum.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Pelaksanaan dilakukan pada hari efektif KBM, yaitu untuk hari Senin pukul 07.00 - 13.10; Selasa, Rabu, Kamis pukul 07.00 - 13.00; Jumat pukul 07.00 - 11.25 dan Sabtu pukul 07.00 -12.20.

B. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Semarang, Jl. Sultan Agung (Kompleks Pasar Kagok), Kota Semarang. Penempatan ini sesuai ketentuan dari pihak UPT PPL Unnes yang disetujui oleh Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Kota Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Kegiatan PPL 2 di sekolah dilaksanakan selama kurang lebih selama 8 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar kurang lebih sekitar 7 minggu.

Tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan selama 3 hari yaitu pada tanggal 24-26 Juli 2012 di Gedung D4 lantai 3 FMIPA Unnes. Kegiatan ini meliputi pengarahan dari pihak universitas untuk memberikan bekal kepada praktikan agar lebih siap dalam melaksanakan PPL 2.

2. Penerimaan dan Penerjanaan PPL

Penerimaan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 di SMP Negeri 5 Semarang. Penerimaan ini bersamaan dengan penerjanaan PPL 1, karena pelaksanaan PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1 sehingga pelaksanaan PPL 1 dan PPL 2 dilaksanakan secara berkelanjutan.

3. Pelaksanaan PPL 1 pada tanggal 1 Agustus 2012 - 11 Agustus 2012.

Kegiatan yang dilakukan pada program PPL I ini adalah :

- a. Observasi mengenai keadaan/ kondisi fisik sekolah latihan SMP Negeri 5 Semarang yaitu mengenai tata letak bangunan dan kondisinya yang ada di lingkungan SMP Negeri 5 Semarang.
 - b. Observasi mengenai struktur organisasi sekolah. Hal-hal yang diobservasi antara lain fungsi dan peranan dari tiap-tiap komponen yang ada dalam struktur organisasi sekolah.
 - c. Observasi mengenai sisten administrasi sekolah. Dalam hal ini dilakukan observasi terhadap fungsi dan peranan dari Tata Usaha (TU) sekolah.
 - d. Observasi mengenai kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 5 Semarang.
4. Pengamatan/ Pengajaran Model
Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran di kelas. Melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui model dan metode yang digunakan oleh guru ketika mengajar, proses pembelajaran dan permasalahan yang terjadi di dalam kelas.
 5. Pengajaran Terbimbing
Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Dalam pengajaran terbimbing, guru praktikan sudah mendapat tugas mengajar dengan tetap mendapat pengawasan guru pamong. Setelah selesai, praktikan mendapat pengarahan tentang hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran.
 6. Pengajaran Mandiri
Pelajaran Mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dengan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada guru pamong sebelum mengajar di kelas. Dalam pengajaran mandiri, guru pamong memantau dari belakang karena kegiatan belajar mengajar diserahkan penuh kepada praktikan.
 7. Pelaksanaan Tugas Keguruan Lainnya
Selain bertugas mengajar di kelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini meliputi

upacara Bendera hari Senin, piket harian, dan mengikuti kegiatan guru-guru di SMP Negeri 5 Semarang.

8. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Penilaian didasarkan pada format penilaian yang dirumuskan oleh UPT PPL Unnes. Penilaian ini berdasarkan APKG diantaranya penilaian persiapan pengajaran, proses belajar mengajar dan komunikasi dengan siswa di kelas, yang dinilai oleh guru pamong dosen pembimbing. Praktikan melaksanakan ujian mengajar dilaksanakan sebanyak 3 kali:

- a. 15 September 2012, materi yang diajarkan adalah Safety Work on Laboratory di Kelas VII A dengan metode make a match.
- b. 29 September 2012, materi yang diajarkan adalah Neuron and Central Nervous System di Kelas IX A dengan metode puzzle and NHT.
- c. 8 Oktober 2012, materi yang diajarkan adalah Spinal Cord, Peripheral Nervous System and Mechanism of Impulses Pathway di Kelas XI B dengan metode PBL and demonstration.

9. Penyusunan Laporan

Bimbingan penyusunan laporan dilakukan oleh guru pamong guna mendapatkan data-data yang akan digunakan untuk menyusun laporan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL), beserta koordinator dosen pembimbing guna mengetahui format penulisan laporan kegiatan PPL.

10. Penarikan PPL

Penarikan akan dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012 yang menandai berakhirnya pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 antara lain:

1. Persiapan perangkat pembelajaran

Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran untuk dijadikan pedoman dalam KBM dengan bimbingan guru pamong.

2. Proses belajar mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, mengadakan tanya jawab, memberikan tugas, dan mengadakan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar kelas IX E dan tambahan kelas VII A dan IX A yang dilaksanakan secara bergantian dengan rekan PPL sebidang. Dalam satu minggu terdapat 6 jam pelajaran yang terbagi menjadi 2 kali pertemuan/tatap muka.

E. Proses Bimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk praktikan dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing berlangsung secara efektif dan efisien.

1. Guru pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Biologi adalah Sa'diyah, S.Pd. Guru pamong benar-benar membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL 2. Hal ini sangat membantu praktikan, guru pamong selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik, dan saran perbaikan bagaimana mengajar dan mendidik siswa dengan baik. Bimbingan yang diberikan juga tidak terbatas pada bimbingan yang terkait dengan penyusunan perangkat pembelajaran dan pelaksanaan proses pembelajaran, tetapi juga bimbingan kompetensi dan pembentukan karakter praktikan sebagai seorang guru.

2. Dosen pembimbing

Dosen pembimbing adalah Andin Irsadi, S.Pd, M.Pd. Beliau selalu mengingatkan agar penyampaian materi pelajaran harus melibatkan peran aktif siswa, komunikasi dua arah, belajar secara *inquiry* dan lebih meningkatkan penggunaan Bahasa Inggris. Beliau memberikan masukan dan saran kepada praktikan bagaimana menjadi guru yang baik dalam

mengajar, dalam bersikap sehingga praktikan bisa mengurangi kekurangan maupun kesalahan yang dilakukan selama praktik mengajar.

Dosen pembimbing praktikan membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi serta arahan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan penggunaan model pembelajaran. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada praktikan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL

Hal-hal yang mendukung dalam praktikan melaksanakan PPL diantaranya sarana dan prasarana sekolah yang tersedia dengan baik dan lengkap. Dukungan berupa saran dan kritik guru pamong juga membantu praktikan dalam menyediakan materi dan media sehingga akan memudahkan praktikan saat mengajar di depan kelas.

Adapun hal yang menghambat dalam praktik mengajar diantaranya adanya perilaku siswa yang sulit untuk diatur sehingga menghambat proses pembelajaran, kurangnya minat siswa pada mata pelajaran Biologi karena terlalu banyak mengandung istilah-istilah ilmiah yang sulit untuk diingat. Kesulitan praktikan dalam penerapan teori pembelajaran terkait kondisi siswa, tetapi praktikan tetap berusaha menggunakan model pembelajaran yang cocok untuk dilaksanakan. sehingga para peserta didik sangat mudah untuk praktikan beri input dalam proses pembelajaran.

G. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong dan dosen pembimbing sebagai pembimbing mahasiswa praktikan sangat serius dalam membimbing. Guru pamong selalu memberikan saran dan kritik untuk praktikan selama mempersiapkan perangkat pembelajaran, mengarahkan praktikan mengenai permasalahan yang mungkin terjadi saat pembelajaran. Guru pamong setiap saat memantau

praktikan ketika praktikan mengajar sehingga praktikan dapat segera memperbaiki kekurangannya.

Dosen pembimbing juga sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL. Dosen pembimbing memberikan masukan-masukan bagi praktikan baik dalam hal materi maupun kepribadian praktikan. Walaupun dosen pembimbing tidak setiap saat dapat memantau karena beliau juga tetap memenuhi kewajibannya sebagai pengajar di kampus, akan tetapi praktikan dan dosen pembimbing tetap menjalankan komunikasi walaupun tidak secara langsung sehingga kegiatan pembimbingan tetap berlangsung.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari keseluruhan kegiatan pelaksanaan PPL 2 ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL 2 memberikan pengalaman dan keterampilan bagi praktikan dalam mempersiapkan, mengelola dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar di kelas.
2. PPL sebagai sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pendidik profesional dan kompeten dalam bidangnya termasuk kompetensi kepribadian sebagai tenaga pendidik.
3. Dilihat dari kondisi SMP Negeri 5 Semarang, kegiatan belajar mengajar dapat terselenggara dengan baik didukung dengan kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman dalam kegiatan pelaksanaan PPL 2, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Universitas Negeri Semarang diharap untuk berkoordinasi dengan sekolah latihan mengenai kegiatan administrasi penyelenggaraan PPL.
2. Mahasiswa PPL atau praktikan sebaiknya lebih mengembangkan kompetensi sosial dan kepribadian disamping praktik mengajar saja.
3. Pihak sekolah agar lebih tegas dalam pelaksanaan tata tertib terutama untuk kedisiplinan siswa.

REFLEKSI DIRI

Nama : Nur Khoiriyah
NIM : 4401409058
Jurusan : Pendidikan Biologi
Fakultas : MIPA

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Refleksi diri disusun sebagai bagian dari laporan PPL 2 terdiri atas sub-sub sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Biologi

Pada PPL 2 ini, praktikan melakukan praktik mengajar di kelas yang ditentukan, yaitu kelas IX E. Pembelajaran di kelas latihan berlangsung lancar. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas, terdapat beberapa hal yang menjadi kekuatan dan kelemahan. Kekuatan yang ada dalam pembelajaran biologi adalah kegiatan inkuiri yang ditanamkan dalam proses pembelajaran, mengajak siswa untuk aktif belajar dan belajar secara berkelompok (*cooperative learning*). Siswa merasa senang dengan adanya diskusi kelompok sehingga bisa belajar secara bersama saling melengkapi dengan siswa yang lain. Kelemahan dalam proses pembelajaran terletak pada teknik pengelolaan kelas yang memang harus lebih diperhatikan, mengingat membentuk kegiatan pembelajaran dengan sistem kelompok menuntut adanya tindakan untuk mengendalikan siswa agar dapat mengikuti pembelajaran seperti yang diharapkan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran sudah cukup memadai. Hal dibuktikan dengan tersedianya LCD dan proyektor di tiap kelas untuk menayangkan media pembelajaran. Selain itu tiap kelas juga dilengkapi dengan AC sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung nyaman. Disamping itu, terdapat laboratorium dan taman sekolah yang dapat digunakan untuk melakukan kegiatan percobaan, praktikum, observasi maupun kegiatan belajar di luar ruangan.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Biologi adalah Sa'diyah, S.Pd. Beliau membimbing praktikan dengan penuh perhatian dan kesabaran. Disamping itu, Beliau juga kooperatif dalam memberikan tugas pengajaran dan membimbing praktikan secara maksimal sehingga praktikan mendapat banyak ilmu dan pengalaman, baik berupa praktik mengajar maupun urusan administratif. Dosen pembimbing mata pelajaran biologi adalah Andin Irsadi, S.Pd., M.Si.

Beliau memberikan arahan kepada praktikan dan bersikap kooperatif untuk dapat meluangkan waktunya untuk meninjau praktikan di sekolah latihan.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP N 5 Semarang

Proses pembelajaran di SMP N 5 Semarang cukup baik. Guru mampu bertindak sebagai motivator, fasilitator dan moderator bagi siswa. Kegiatan pembelajaran di kelas dapat berjalan lancar serta dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang mendukung. Guru mampu menyampaikan materi dengan jelas dan berpedoman pada KTSP yang menekankan pada ketercapaian kompetensi peserta didik baik secara individual maupun klasikal. Guru pada prinsipnya menegaskan adanya inkuiri untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan motivasi belajar pada siswa.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Selama melakukan praktik mengajar di kelas latihan, praktikan mendapatkan pengalaman yang berharga. Praktikan setahap demi setahap dapat memahami karakter siswa di kelas, belajar menangani dan mengkondisikan siswa dalam proses pembelajaran. Praktikan juga merasakan adanya perkembangan dalam menyajikan materi ke dalam bentuk media pembelajaran. Praktikan selalu berusaha untuk mengembangkan diri untuk bisa lebih baik lagi dalam mengajar.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Praktikan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman tentang mengelola siswa dalam proses pembelajaran. Praktikan dapat mengetahui bahwa pengelolaan kelas tidak bisa disamakan, karena tiap kelas memiliki siswa dengan karakteristik yang berbeda. Praktikan juga menyadari perlunya menggunakan metode yang bervariasi dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini disesuaikan dengan tipe materi yang akan diajarkan. Praktikan juga mendapatkan pengetahuan tentang kegiatan keguruan lain seperti kegiatan administratif. Ada banyak hal yang harus disiapkan guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Adapun untuk pengembangan dan peningkatan kualitas bagi sekolah latihan dan Unnes, praktikan memberikan saran sebagai berikut:

- a. Kegiatan pembelajaran biologi dapat menggunakan metode yang bervariasi, sesuai dengan tipe atau karakteristik materi. Hal tersebut sebagai bagian dari wujud inovasi model pembelajaran dengan adanya dukungan sarana prasarana sekolah yang sangat memadai.
- b. Universitas Negeri Semarang perlu meningkatkan persiapan dan pemantapan dalam tahap penetapan lokasi sekolah latihan. Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam kegiatan PPL. Dengan demikian akan menjaga nama baik dan menambah nilai positif dan bagi Unnes sebagai lembaga perguruan tinggi yang mampu mencetak guru sebagai tenaga pendidik profesional.

Demikianlah refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Akhir kata praktikan mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Guru Pamong

Semarang, 8 Oktober 2012
Guru Praktikan

Sa'diyah, S.Pd
NIP 196811091998022006

Nur Khoiriyah
NIM 4401409058